

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugrah paling berharga yang diberikan oleh Allah SWT, kepada seluruh manusia karena setiap generasi akan berganti dan anaklah yang akan meneruskan kehidupan bersama dengan permasalahan-permasalahan hidup yang kompleks serta rumit dan bagaimana mereka akan menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut.

Pada hakikatnya, anak yang dilahirkan dari orang tua muslim maupun non muslim, mereka adalah anak yang fitri atau suci.

Firman Allah dalam Surat Al-Ruum: 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا (الروم:30)  
كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ لِإِسَاءَتهُ فَابْوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ  
يُنَصْرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ

*Artinya:*

*Semua anak dilahirkan atas kesucian/kebersihan (dari segala dosa atau noda) dan pembawaan beragama tauhid, sehingga ia jelas*

*bicaranya. Maka kedua orang tuanyalah yang menyebabkan anaknya menjadi yahudi, Nasrani, atau Majusi.*

Melihat ayat dan hadis diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa anak dilahirkan dalam keadaan *fitrah* dan perkembangan selanjutnya tergantung pada orang tua dan pendidiknya, maka orang tua wajib mengarahkan anaknya agar sesuai dengan *fitrahnya*. Nilai pendidikan keimanan termasuk aspek-aspek pendidikan yang patut mendapatkan perhatian pertama dan utama dari orang tua. Memberikan pendidikan ini kepada anak merupakan sebuah keharusan yang tidak boleh ditinggalkan oleh orang tua dengan penuh kesungguhan. Pasalnya iman merupakan pilar yang mendasari keIslaman seseorang. Pembentukan iman seharusnya diberikan kepada anak sejak dalam kandungan, sejalan dengan pertumbuhan kepribadiannya. Berbagai hasil pengamatan pakar kejiwaan menunjukkan bahwa janin di dalam kandungan telah mendapat pengaruh dari keadaan sikap dan emosi ibu yang mengandungnya.

Nilai-nilai keimanan yang diberikan sejak anak masih kecil, dapat mengenalkannya pada Tuhannya, bagaimana ia bersikap pada Tuhannya dan apa yang mesti diperbuat di dunia ini. Sebagaimana dikisahkan dalam al Qur'an tentang Luqmanul Hakim adalah orang yang diangkat Allah sebagai contoh orang tua dalam mendidik anak, ia telah dibekali Allah dengan keimanan dan sifat-sifat terpuji. Orang tua sekarang perlu mencontoh Luqman

dalam mendidik anaknya, karena ia sebagai contoh baik bagi anak-anaknya. perbuatan yang baik akan ditiru oleh anaknya begitu juga sebaliknya.

Oleh karena itu, pendidikan keimanan, harus dijadikan sebagai salah satu pokok dari pendidikan kesalehan anak. Dengannya dapat diharapkan bahwa kelak ia akan tumbuh dewasa menjadi insan yang beriman kepada Allah SWT., melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan keimanan yang sejati bisa membentengi dirinya dari berbuat dan berkebiasaan buruk.

Pendidikan anak yang dimulai sedini mungkin adalah bagian dari perkara yang sangat di anjurkan. Karena hasil dari suatu hal adalah tergantung pada sedini mungkin perkara itu dimulai dan puncak dari kesuksesan berdasar pada permulaan perkara tersebut.<sup>1</sup>

Dalam rangka membentuk pribadi muslim, bisa dimulai dari masa anak belum lahir sampai menjadi remaja, Indonesia memiliki modal atau kekuatan yang memadai untuk menjadi bangsa besar dan Negara yang kuat; luas wilayah, jumlah penduduk, kekayaan alam, kekayaan budaya, kesatuan bahasa, ketaatan pada agama, dan system pemerintahan yang demokratis. Namun semua itu tak akan ada arti jika mentalitas bangsanya belum terbangun dan belum berubah ke arah yang lebih baik. Mentalitas penghambat tersebut diantaranya: malas, tidak disiplin, suka melanggar aturan, aji mumpung, suka menerabas, dan nepotisme.

---

<sup>1</sup> Ahmad Yasin, *Tarbiyatul Walad*, PP.Hidayatut Tullab, Kediri, 2005, hal.2.

Berdasarkan pada penjelasan diatas penting bagi setiap orang muslim khususnya, untuk mendidik dan membentuk anak sedini mungkin akan hal-hal pokok yang berkaitan dengan keagamaan, tauhid, akhlak dan semua hal yang berkaitan dengan seperitual anak agar terbentuk menjadi karakter-karakter yang kuat melalui pendidikan sejak dini.<sup>2</sup>

Wudhu adalah salah satu syarat untuk melaksanakan ibadah sholat dan menyentuh muskhaf. Oleh karna itu wudhu wajib dilaksanakan karna hukum sholat adalah wajib.

Dalam surat al-maidah ayat 5 diterangkan yang artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan sholat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Ia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-nya bagimu, supaya kamu bersyukur. (QS.Al-Maidah [5]:6).*<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Imroatul Azizah .”*Karakter Pendidikan*”,STAI Sunan Giri,Bojonegoro,2013/2014.,hal.6-7.

<sup>3</sup> Dewi Mulyani.,”*Fikih Aturan-Aturan Mulia Dalam Agama Islam .*,”Bandung 40294.,Agustus 2010.,hal.25.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

### **1. Nilai**

Nilai adalah patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif.(Kuperman 1983).<sup>4</sup>

### **2. Pendidikan.**

Pendidikan berasal dari bahasa arab “tarbiyah” yang berasal dari kata kerja “rabba”. Secara terminologis,pendidikan merupakan proses perbaikan,pengutan dan penyempurna terhadap semua manusia.<sup>5</sup>

### **3. Wudlu .**

Wudlu didhomah wawu adalah mempergunakan air untuk anggota-anggota badan tertentu yang dimulai dengan niat.;sedangkan “Wadlu”fathah wawu ialah air untuk berwudlu.

---

<sup>4</sup> Rahmad Maulana.,”*Mengartikan Pendidikan Nilai*”,Alfabeta Bandung,2004.,hal.9.

<sup>5</sup> Moh.Rokib.”*Ilmu Pendidikan Islam,Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah keluarga dan masyarakat,LKIS*” Jakarta, 2011.,hal.14-15.

#### **4. Implementasi**

Implementasi berarti penerapan, pelaksanaan akan suatu hal. Dari definisi istilah diatas, yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah sebuah kajian yang berusaha mengupas konsep isi tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam wudlu berdasarkan perspektif hukum syariat dan manfaat yang bisa diambil dalam segi agama dan kesehatan, yang kemudian diimplementasikan kedalam pendidikan anak untuk membentuk pribadi yang agamis, sehat jasmani maupun rohani.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wudhu menurut syari'at islam ?
2. Apa nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam wudlu?
3. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam wudlu pada anak ?

#### **D. Tujuan Kegiatan**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas,maka tujuan penelitian kajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui wudhu menurut syari'at islam
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islam dalam wudhu.
3. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam wudhu pada anak

#### **E. Kegunaan Kajian**

Adapun dari penulisan skripsi ini diharapkan dapat berguna untuk:

##### **1. Bagi Lembaga**

Dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi STAI Sunan Giri, Bojonegoro,khususnya dalam hal pendidikan islam pada anak.

##### **2. Bagi Orang Tua**

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya wudlu dan banyaknya hikmah yang terkandung didalamnya.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam wudlu danimplementasinya pada anak.

## **F. Metode Penelitian**

Metode kajian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang perlu, guna menjawab persoalan yang dihadapi.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian pustaka ( Library Research) dengan menguji sumber data yang terdiri dari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sehingga tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka. Dengan demikian penelitian ini lebih mengarah pada Library Research, yaitu telaah dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelitian krisis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru atau untuk keperluan baru.

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah:

- a. Buku ( Literatur )
- b. Jurnal penelitian
- c. Laporan hasil penelitian
- d. Internet

### **4. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam studi ini langkah yang dilakukan ialah mengumpulkan data-data yang bersifat literature yang sesuai dengan judul penelitian, kemudian mengambil dan menyimpulkan data tersebut, serta menggabungkannya dengan data-data dari literature lain yang sesuai.

### **5. Analisa Data**

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Analisis Deskriptif**

Yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari literature- literature yang ada.

**b. Analisis Korelatif**

Yaitu dengan mencari hubungan-hubungan dari data-data yang didapatkan dari literature-liratur yang berbeda sehingga dapat menjadi satu data yang valid dan relevan.

**c. Analisis Komperatif**

Yaitu dengan membandingkan data-data yang dapat diperoleh untuk mendapatkan data yang valid.

**6. Tahapan Kajian**

Tahapan yang kajian yang dilakukan adalah:

- a. Mencari dan memilih sumber-sumber data atau buku yang akan digunakan.
- b. Memperhatikan ruang lingkup kajian pustaka yang akan dipakai sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data.
- c. Memilah-milah kajian teori dan data-data yang telah diperoleh.
- d. Menyimpulkan data-data yang telah diperoleh secara keseluruhan.

**G. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab. Dalam setiap babnya terdapat sub bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Agar

pembahasan dalam skripsi ini mempunyai alur yang jelas, focus dan terarah, berikut akan dijelaskan sistematika pembahasannya:

Bab pertama, memuat inspirasi-inspirasi yang ditemukan penulis sebagai konteks penelitian atau latar belakang penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Kemudian penegasan judul. Rumusan masalah. Tujuan kajian. Metode kajian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menguraikan tentang bab syariat wudhu dimulai dari pengertian wudhu, rukun wudhu, sunah wudhu, dan yang membatalkan wudhu.

Bab ketiga, menguraikan tentang konsep pendidikan yang terkandung dalam wudhu, mulai dari pengertian nilai, pengertian pendidikan islam, tujuan pendidikan islam, serta nilai yang terkandung dalam wudhu, memuat nilai keimanan, kesehatan, ibadah.

Bab keempat, akan diuraikan konsep nilai-nilai pendidikan islam dalam wudhu dan implementasinya pada pendidikan anak, meliputi bagaimana cara menanamkan nilai-nilai pendidikan ibadah pada anak, kebiasaan hidup sehat pada anak, dan, penerapan beribadah yang benar pada anak, yang akan didukung dengan berbagai literature- literature yang sesuai dengan pembahasan.

Bab kelima, menjadi penutup dalam penulisan skripsi ini, menyajikan kesimpulan dan saran. Tujuan adalah semoga hasil skripsi ini mampu menambah khazanah tentang keilmuan pendidikan anak yang akhirnya dapat

dijadikan sebagai bahan rujukan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan islam, yaitu terciptanya pribadi muslim yang berakhlakul karimah, beriman dan dapat hidup bermasyarakat secara baik. Amin ya robbal alamiin.